

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UD. Budi Luhur dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan UD. Budi Luhur berdiri sejak tahun 1990 yang berlokasi di Jl. Antasari No. 32 RT. 01 RW. 03 Sentul, Kecamatan Kepanjen Kidul – Kota Blitar, Jawa Timur merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang industri kerajinan kayu. Hasil produksinya berupa gendang djimbe, mainan anak, dan aneka gendang.
2. Perhitungan EOQ bahan baku kayu pada UD. Budi Luhur menunjukkan bahwa kebutuhan bahan dalam setiap bulan cenderung tidak sama. Hal ini disebabkan karena jumlah pemesanan konsumen atas produk jadi tiap bulan berubah-ubah.
3. Dalam upaya pemenuhan kebutuhan bahan baku kayu, perusahaan melakukan pembelian bahan rutin setiap sebulan sekali. Ongkos angkut cenderung konstan karena bahan baku dibeli dari Perhutani. Selain itu perusahaan juga belum melakukan perhitungan dengan tepat mengenai kebutuhan bahan baku yang diperlukan setiap bulannya. *Safety Stock* di gudang juga berubah-ubah, jadi modal selalu berubah-ubah pula.

4. Adanya bahan baku yang menumpuk terlalu banyak, mengakibatkan bahan baku rusak sehingga pengendalian bahan baku tidak efektif.

B. SARAN

Dari melihat kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada perusahaan yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, antara lain:

1. Sebaiknya perusahaan tetap memperhitungkan terjadinya perubahan harga.
2. Meninjau kembali dalam menentukan kebijakan-kebijakan persediaan bahan baku yang selama ini telah diterapkan dalam perusahaan dengan melakukan pengendalian bahan baku yang lebih efektif.
3. Sebaiknya perusahaan melakukan perhitungan dengan EOQ, SS, ROP, dan *Maximum Inventory* dengan tepat agar terhindar dari pembelian bahan baku yang berlebihan karena mengakibatkan pembengkakan modal.